



# **PEDOMAN PENULISAN DISERTASI**

## **Program Studi Ilmu Manajemen**



Universitas Pendidikan Nasional  
**Tahun 2022**

## **KATA PENGANTAR**

Buku Pedoman Penyusunan Disertasi Pascasarjana Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) ditulis sebagai rujukan bagi mahasiswa jenjang S3 dalam penyusunan disertasi. Disertasi merupakan sebuah karya akademik hasil penelitian secara komprehensif dan mendalam berdasar pada aturan, etika, dan standar yang jelas dalam bidang keilmuan yang dipelajari. Penyusunan disertasi yang berkualitas memerlukan kompetensi tingkat tinggi dalam bidang keilmuan yang diteliti, metodologi penelitian, serta kompetensi menulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang berstandar dan berkualitas. Dalam rangka menyediakan kaidah-kaidah penulisan disertasi yang berstandar dan berkualitas tersebut, diperlukan adanya sebuah pedoman yang bisa dijadikan rujukan oleh semua mahasiswa program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pendidikan Nasional.

Progra Doktor Ilmu Manajemen terdiri atas tiga konsentrasi, yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran dan Manajemen Kewirausahaan. Dalam kerangka menjaga koridor mutu, dan memberikan kebebasan setiap kelompok keilmuan untuk menunjukkan kekhasannya diperlukan pedoman standar tata cara format penulisan karya akhir mahasiswa. Buku pedoman ini terdiri atas pendahuluan, pembimbing dan prosedur bimbingan, prosedur penyusunan disertasi, sistematika disertasi, teknik penulisan disertasi, dan etika penelitian ilmiah.

Buku pedoman ini tidak membatasi jumlah bab serta jenis-jenis penelitian karena hal ini sepenuhnya diatur oleh mahasiswa dan tim promotor serta disesuaikan dengan konsentrasi masing-masing. Dengan demikian diharapkan Buku Pedoman Disertasi ini akan memberi ruang bagi mahasiswa untuk fokus dengan konten disertasinya, menghasilkan karya pengembangan keilmuan dengan unsur kebaruan sehingga memiliki peluang tinggi untuk dipublikasikan pada jurnal-jurnal bereputasi.

Denpasar, Maret 2022  
Program Studi Ilmu Manajemen  
Ketua,

Dr. Ida Ayu Oka Martini, S.E.,M.M.

## DAFTAR ISI

Judul	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pengertian Disertasi .....	2
1.3 Tujuan Penyusunan Disertasi .....	2
1.4 Tujuan Penyusunan Disertasi .....	2
1.5 Jenis Penelitian Disertasi .....	3
1.6 Ketentuan Umum dalam Penulisan Disertasi .....	4
1.7 Kebaruan dan Orisinalitas ( <i>Novelty and Originality</i> ) dalam Disertasi .....	4
1.8 Publikasi Disertasi .....	5
BAB II TIM PROMOTOR DAN PROSEDUR PENYUSUNAN DISERTASI .....	7
2.1 Tim Promotor Disertasi .....	7
2.2 Prosedur Penyusunan Disertasi .....	7
BAB III SISTEMATIKA DISERTASI .....	22
3.1 Halaman Depan ( <i>Fronts Pages</i> ) .....	22
3.2 Konten Disertasi .....	22
3.3 Bagian Metodologi .....	23
3.4 Bagian Hasil dan Pembahasan .....	24
3.5 Bagian Simpulan dan Saran .....	24
3.6 Bagian Daftar Pustaka .....	24
BAB IV TEKNIK PENULISAN .....	26
4.1 Sampul Disertasi .....	26
4.2 Kertas .....	26
4.3 Pengetikan .....	26
4.4 Penomoran Disertasi .....	27
4.5 Penyajian Tabel .....	28
4.6 Penyajian Gambar .....	29
4.7 Daftar Pustaka .....	30
LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan penyelenggaraan Pascasarjana adalah untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, serta menciptakan karya-karya akademik yang relevan dengan kebutuhan pembangunan yang berpotensi meningkatkan peran Pascasarjana baik pada tingkat regional, nasional, maupun global melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh calon doktor di bawah bimbingan promotor dan kopromotor.

Rumusan tujuan tersebut sejalan dengan KKNI level 9 yang menjadi acuan nasional dalam penyelenggaraan program doktor khususnya terkait tuntutan disertasi program doktor yakni (1) mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji, (2) mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner, multidisiplin, dan transdisipliner, dan (3) mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Berdasarkan kurikulum Program Doktor Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Pendidikan Nasional, Disertasi merupakan salah satu persyaratan terpenting bagi seorang mahasiswa untuk mendapat gelar Doktor dengan bobot 26 sks atau sekitar 62% dari keseluruhan bobot kurikulum untuk program S3. Karya disertasi merupakan bukti nyata pencapaian akademik mahasiswa karena kualitas isi disertasi menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan prosedur penelitian yang sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah, mengolah informasi primer dan sekunder menjadi suatu kesatuan karya yang bermakna, dan hasilnya disajikan dengan menggunakan kaidah-kaidah penulisan ilmiah.

Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa mencerminkan sebuah karya penelitian independen dan asli/original dalam bidang studi yang ditekuni yang memiliki unsur kebaruan serta bersifat memperkaya dan atau mengembangkan suatu bidang keilmuan yang diteliti. Disertasi yang dihasilkan melahirkan karya-karya yang memberi kesempatan kepada mahasiswa program doktor untuk mengenalkan diri di dunia akademis secara luas melalui publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi baik pada tingkat nasional maupun internasional.

## **1.2 Pengertian Disertasi**

Disertasi didefinisikan sebagai karya tulis akademik hasil studi dan/atau penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan atau menemukan jawaban baru bagi masalah-masalah yang sementara telah diketahui jawabannya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru terhadap hal-hal yang dipandang telah mapan pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang dilakukan oleh mahasiswa calon doktor di bawah bimbingan promotor dan kopromotor.

## **1.3 Tujuan Penyusunan Disertasi**

Disertasi sebagai hasil penelitian ilmiah diharapkan dapat memperkaya/mengembangkan bidang keilmuan mahasiswa melalui proses merencanakan penelitian yang akan dilakukan, mengeksekusi rencana melalui kegiatan penelitian di lapangan/laboratorium, dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk sebuah disertasi. Berdasarkan proses yang mendalam, komprehensif, dan teruji tersebut penyusunan disertasi memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan kemampuan mengkonstruksi pemikiran logis dan kritis menjadi sebuah karya tertulis dalam bentuk disertasi dengan cara mengakumulasi keilmuan, disiplin diri serta kemampuan bernalar, bersikap, dan berperilaku sebagai seorang ilmuan yang mandiri.
- 2) Mengembangkan kemampuan memilih dan menerapkan teori-teori yang relevan serta metode penelitian yang tepat untuk pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk memecahkan masalah dan atau menjelaskan, mengevaluasi serta mengembangkan bidang kajian yang dicermati.
- 3) Memperluas dan memperdalam pengetahuan bidang kajian disiplin keilmuan yang digeluti dengan memanfaatkan berbagai sumber.
- 4) Meningkatkan kemampuan penelitian ilmiah.
- 5) Mengomunikasikan gagasan dan temuan ilmiah secara lisan dalam forum ilmiah dan secara tertulis dalam bentuk karya tulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah dan standar mutu yang berlaku untuk kemudian dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi, baik nasional maupun internasional.

## **1.4 Topik Penelitian Disertasi**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan topik disertasi, di antaranya sebagai berikut.

1) Fokus penelitian

Fokus penelitian/disertasi yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pendidikan Nasional diarahkan mengacu kepada roadmap penelitian Program Studi Manajemen Universitas Pendidikan Nasional. Fokus penelitian Program Studi Doktor Ilmu Manajemen disesuaikan dengan topik penelitian/disertasi yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Kewirausahaan
2. Perilaku dan Etika
3. Etika Bisnis
4. Keuangan
5. *Digital Human Resources Management*
6. *Finance Management*
7. *Financial Technology*
8. *Digital Marketing*
9. *Marketing Management*
10. *Strategic Human Resources Management*
11. *Consumer Behavior*

2) *Unsur Novelty*

Hasil disertasi diharapkan memiliki kebaruan (*novelty*). Esensi dari sebuah disertasi adalah sesuatu yang baru dan orisinal pada tataran fundamental. Topik disertasi harus bisa menggali kebaruan dan orisinalitas.

### **1.5 Jenis Penelitian Disertasi**

Penelitian disertasi pada jenjang S3 Ilmu Manajemen Universitas Pendidikan Nasional mengikuti paradigma penelitian pada umumnya. Secara garis besar ada tiga jenis pendekatan, yakni pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, dan pendekatan gabungan (*mixed method*). Mahasiswa dapat memilih satu di antara tiga jenis pendekatan tersebut. Pemilihan pendekatan dalam penelitian disesuaikan dengan permasalahan penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sepenuhnya merupakan keputusan mahasiswa dengan didampingi oleh Tim Promotor.

### 1.6 Ketentuan Umum dalam Penulisan Disertasi

Ada beberapa ketentuan umum yang perlu diperhatikan dalam penulisan disertasi, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia ilmiah dengan memperhatikan kaidah dan standar penulisan karya ilmiah yang berlaku.
- 2) Dalam penulisan disertasi tidak ada batasan jumlah halaman. Kualitas disertasi tidak ditentukan oleh banyaknya halaman, melainkan yang lebih penting adalah esensi dari substansi yang diteliti dan metodologi keilmuan yang digunakan.
- 3) Disertasi harus memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pemecahan masalah-masalah terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.
- 4) Disertasi harus memiliki ‘daya jual’ dalam arti menghasilkan karya-karya artikel yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal-jurnal internasional bereputasi. Putusan dalam pemilihan topik atau area penelitian harus memperhatikan kebaruan dan pengembangan keilmuan.
- 5) Bidang yang diteliti harus penting dan layak untuk diteliti, data yang diperlukan bisa diperoleh dengan mudah, ketersediaan bukti empiris yang memadai, serta didukung oleh *grand theory* yang kuat.

### 1.7 Kebaruan dan Orisinalitas (*Novelty and Originality*) dalam Disertasi

Dalam memilih topik penelitian untuk disertasi, perlu diperhatikan unsur kebaruan (*novelty*) dan orisinalitas (*originality*). Kebaruan dan orisinalitas adalah suatu kajian, temuan atau metode yang betul-betul baru yang melalui kontribusi ilmiahnya memunculkan suatu cakrawala keilmuan baru yang penting dan bermanfaat. Kebaruan juga meliputi topik/permasalahan yang telah diteliti oleh peneliti lainnya tetapi belum selesai dilaksanakan apabila dikaji dengan metode atau pendekatan yang berbeda. Jika topik/permasalahan dikaji dengan metode atau pendekatan yang sama dengan peneliti sebelumnya, maka hal ini bukan merupakan kebaruan.

Kebaruan dan orisinalitas (*novelty and originality*) dapat berupa konsep, metode, atau luaran.

- 1) Konsep
  - a. konsep baru dalam dunia sains.
  - b. konsep lama, tetapi belum pernah diteliti sebelumnya.
  - c. konsep yang dimanipulasi atau dimodifikasi.

2) Metode

- a. metode yang betul-betul baru.
- b. metode lama, tetapi belum pernah diaplikasikan sebelumnya.
- c. modifikasi baru dari suatu metode lama.
- d. menggunakan atau menguji konsep lama dengan metode atau teknologi yang baru.
- e. mempunyai beberapa gagasan, metode dan interpretasi orisinal, dan yang mungkin tidak dapat diselesaikan sendiri.
- f. Menggunakan pendekatan antar disiplin untuk memecahkan permasalahan.
- g. menggunakan ide orang lain untuk diinterpretasikan dengan cara yang berlainan.
- h. melakukan sintesis dari sesuatu konsep yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

3) Luaran

- a. informasi baru dalam bentuk tulisan.
- b. menampilkan suatu gagasan yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
- c. menunjukkan keaslian tersendiri dalam menguji gagasan orang lain.
- d. melanjutkan suatu pekerjaan besar yang belum diselesaikan orang lain.
- e. mempelajari domain baru yang belum pernah diungkapkan dalam bidang tersebut sebelumnya.
- f. interpretasi baru yang tidak sesuai dengan pendapat sebelumnya.
- g. hasil penelitian tersebut bukan replikasi.

Sementara itu, yang bukan sebagai kebaruan dan orisinalitas (*novelty and originality*)

di antaranya:

- a. Penemuan tanpa analisis dan pengembangan.
- b. Survei baru dengan metode atau teknologi yang sudah baku.
- c. Pembuatan data base baru dengan metode yang sudah baku.
- d. Pengulangan suatu penelitian.

### 1.8 Publikasi Disertasi

Mahasiswa harus memiliki publikasi dari hasil disertasinya. Publikasi diperlukan untuk tujuan berikut.

- 1) Sebagai bentuk diseminasi dari produk ilmiah yang telah dihasilkan dalam penelitian yang dilakukan dalam penulisan disertasi
- 2) Sebagai bukti akan adanya pengembangan keilmuan dan kebaruan yang telah dihasilkan dalam karya disertasi



- 3) Sebagai ajang untuk menunjukkan adanya karya ilmiah berkualitas yang telah dihasilkan selama masa pendidikan pada program doktor
- 4) Sebagai cara untuk mengenalkan diri bagi kandidat ke dunia akademik dalam forum yang luas
- 5) Sebagai persyaratan untuk mengikuti ujian tertutup disertasi.

Publikasi ilmiah bukan hanya sekadar persyaratan ujian tertutup, publikasi menunjukkan rekam jejak pencapaian akademik mahasiswa selama mengikuti program doktor. Diperlukan strategi yang efektif dan perencanaan yang matang tentang pengaturan diri (*self-management*) dan pengaturan waktu (*time management*) agar tahapan ujian tertutup tidak terhalang oleh belum adanya publikasi. Mahasiswa tidak boleh menunda publikasinya karena menunggu disertasi selesai karena waktu yang diperlukan dari submit artikel sampai terbit sekitar 6 bulan dan bahkan lebih. Pada tahapan tertentu dari disertasi, mahasiswa harus membuat artikel untuk publikasi dengan arahan dan bimbingan dari tim promotor. Jurnal yang harus dituju untuk memenuhi persyaratan ujian tertutup adalah jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus minimal Q3) atau jurnal dengan pengindeks lain yang setara dengan jurnal terindeks Scopus tersebut.

## **BAB II**

### **TIM PROMOTOR DAN PROSEDUR PENYUSUNAN DISERTASI**

#### **2.1 Tim Promotor Disertasi**

Penyusunan disertasi Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Pendidikan Nasional dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dengan didampingi oleh tim pembimbing. Tim pembimbing disertasi mahasiswa ada tiga, yaitu Promotor, Kopromotor I dan Kopromotor II, yang diangkat oleh Direktur Pascasarjana. Tim pembimbing ini memiliki peran sebagai pengarah, pembimbing, pengawas, dan penilai kinerja mahasiswa mulai dari persiapan penyusunan proposal sampai disertasi dinyatakan selesai menurut peraturan akademik yang berlaku di Universitas Pendidikan Nasional. Tugas promotor dan Kopromotor dilakukan secara paralel atau simultan. Kriteria, tugas, pengangkatan, dan penggantian promotor dan kopromotor diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan Universitas Pendidikan Nasional Tahun 2022.

#### **2.2 Prosedur Penyusunan Disertasi**

Prosedur penyusunan disertasi dibagi menjadi beberapa tahap yang dipaparkan sebagai berikut.

##### **2.2.1 Kolokium 1**

Sebelum menyusun proposal disertasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pendidikan Nasional wajib melakukan kolokium tahap 1. Kolokium merupakan forum untuk menyampaikan gagasan-gagasan penelitian, sebelum menjadi sebuah proposal penelitian. Kolokium lebih menekankan pada ide penelitian dan orisinalitas penelitian.

##### **a. Tahapan pelaksanaan kolokium 1**

Tahapan-tahapan kolokium 1 adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa mengajukan kolokium tentang topik disertasi yang telah disetujui promotor dan co-promotor
- 2) Ketua program studi membuat undangan pembahas kolokium sesuai dengan bidang ilmu dan topik disertasi
- 3) Ketua program studi membuat jadwal kolokium
- 4) Moderator kolokium adalah dosen sesuai bidang ilmu atau topik disertasi
- 5) Penialian kolokium dilakukan oleh moderator dan komisi pembimbing

- 6) Penilaian didasarkan atas kualitas makalah kolokium dan kinerja mahasiswa selama kolokium berlangsung dengan menggunakan formulir penilaian yang telah disediakan oleh program studi.
- b. Tata Cara pelaksanaan kolokium 1
- Tata cara pelaksanaan kolokium 1 adalah sebagai berikut.
- 1) Persiapan
    - a) Program studi memeriksa kelengkapan persyaratan akademik mahasiswa melalui lembar pendaftaran kolokium yang telah diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
    - b) Program studi mengumumkan jadwal pelaksanaan kolokium mahasiswa yang bersangkutan.
  - 2) Pelaksanaan
    - a) Kolokium dilakukan selama satu jam (60 menit).
    - b) Penyajian ide penelitian dan dilaksanakan selama 15 menit.
    - c) Pembahasan oleh dosen penelaah selama 30 menit.
    - d) Pembahasan oleh penelaah selama 10 menit.
    - e) Penutup oleh moderator selama 5 menit.
  - 3) Penilaian
    - a) Promotor, kopromotor dan penelaah mengisi lembar penilaian kolokium.
    - b) Unsur-unsur yang dinilai dalam pelaksanaan kolokium komponen sikap/penampilan penyaji, cara penyajian materi, pengorganisasian makalah (latar belakang, perumusan masalah, orisinalitas, manfaat dan tujuan).
  - 4) Perbaikan

Setelah kolokium selesai, apabila terdapat perbaikan, mahasiswa wajib memperbaiki makalah kolokium atas dasar saran dalam kolokium serta harus mengajukan revisi kepada promotor, kopromotor dan penelaah.

### **2.2.2 Seminar Proposal Disertasi**

Seminar proposal disertasi bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki proposal penelitian disertasi sesuai dengan standar kualifikasi Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pendidikan Nasional, serta untuk mendapatkan masukan atau saran dari forum seminar agar draft proposal menjadi lebih baik. Usulan penelitian disertasi harus diseminarkan yang dihadiri oleh promotor, kopromotor, penguji, mahasiswa, dan/atau undangan lainnya. Promotor disertasi bertugas sebagai moderator

dan penanggung jawab pada seminar proposal disertasi dan menandatangani kartu seminar mahasiswa peserta seminar. Seminar proposal disertasi dilakukan apabila sudah disetujui semua tim promotor. Seminar usulan disertasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri minimal promotor, kopromotor, dua penguji/penelaah, dan mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Manajemen.

a. Tahapan pelaksanaan seminar proposal disertasi

- 1) Mahasiswa menyerahkan bukti telah lulus kolokium proposal
- 2) Fotocopy buku bimbingan
- 3) Fotocopy Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan KHS.
- 4) Fotocopy proposal yang telah menyertakan instrumen penelitian dan inovasi yang diajukan dalam penelitian yang ditandatangani promotor, ko-promotor dan ketua program studi
- 5) Surat keterangan kelayakan proposal yang dikeluarkan oleh Ketua Program Studi.

b. Tata tertib pelaksanaan seminar proposal penelitian

- 1) Mahasiswa penyaji dan peserta harus berpakaian rapi dan mengikuti seminar proposal disertasi dengan tertib.
- 2) Pelaksanaan seminar proposal disertasi dilaksanakan secara terbuka.
- 3) Peserta seminar proposal disertasi yang terlambat lebih dari 10 menit tidak diijinkan mengikuti seminar proposal disertasi, atau dosen pembimbing atau moderator seminar proposal penelitian berhak untuk tidak menandatangani Kartu Seminar peserta yang bersangkutan.
- 4) Mahasiswa yang melakukan kecurangan, misalnya membuat tanda tangan palsu dosen moderator dan dosen penanggung jawab di kartu seminar akan mendapatkan sanksi, yaitu seluruh keikutsertaan dalam seminar sebelumnya dibatalkan.

c. Tata cara pelaksanaan seminar proposal penelitian

1) Persiapan

- a) Program studi memeriksa kelengkapan persyaratan akademik mahasiswa melalui lembar persyaratan seminar dan lembar pendaftaran seminar proposal disertasi yang telah diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
- b) Program studi mengumumkan jadwal pelaksanaan seminar proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

2) Pelaksanaan

- a) Seminar proposal penelitian dilakukan selama 120 menit.
- b) Penyajian seminar proposal penelitian dilaksanakan selama 20 menit.
- c) Pembahasan oleh forum selama 20 menit.
- d) Pembahasan oleh dosen penelaah selama 50 menit.
- e) Pembahasan oleh tim promotor selama 20 menit.
- f) Penutup oleh penyaji dan dosen penanggung jawab selama 10 menit.

3) Penilaian

- a) Tim promotor, kopromotor dan penelaah mengisi lembar penilaian seminar proposal disertasi.
- b) Unsur-unsur yang dinilai dalam pelaksanaan seminar meliputi komponen sikap/penampilan penyaji, cara penyajian materi, pengorganisasian makalah (pendahuluan, kerangka pemikiran, metodologi penelitian), argumentasi penyaji atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh forum, serta penguasaan materi/konsep/teori/alat-alat analisis yang akan digunakan dalam disertasi.

4) Perbaikan proposal disertasi

Setelah seminar selesai, apabila terdapat perbaikan, mahasiswa wajib memperbaiki proposal disertasi atas dasar saran dalam seminar serta harus mengajukan revisi draft kepada dosen penelaah, promotor dan kopromotor.

### 2.2.3 Kolokium 2

Sebelum melakukan seminar proposal hasil disertasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pendidikan Nasional wajib melakukan kolokium tahap 2. Kolokium tahap 2 merupakan forum untuk menyampaikan hasil penelitian sesuai dengan metodologi penelitian yang telah tertuang dalam proposal disertasi. Kolokium 2 lebih menekankan pada keabsahan dan teknik analisis data.

a. Tahapan pelaksanaan kolokium 2

Tahapan-tahapan kolokium 2 adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa mengajukan kolokium tentang hasil penelitian yang telah disetujui promotor dan co-promotor
- 2) Ketua program studi membuat undangan pembahas kolokium sesuai dengan bidang ilmu dan topik disertasi
- 3) Ketua program studi membuat jadwal kolokium
- 4) Moderator kolokium adalah dosen sesuai bidang ilmu atau topik disertasi

- 5) Penialian kolokium dilakukan oleh moderator dan komisi pembimbing.
- 6) Penilaian didasarkan atas kualitas makalah kolokium dan kinerja mahasiswa selama kolokium berlangsung dengan menggunakan formulir penilaian yang telah disediakan oleh program studi.

b. Tata Cara pelaksanaan kolokium 2

Tata cara pelaksanaan kolokium 2 adalah sebagai berikut.

1) Persiapan

- c) Program studi memeriksa kelengkapan persyaratan akademik mahasiswa melalui lembar pendaftaran kolokium 2 yang telah diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
- d) Program studi mengumumkan jadwal pelaksanaan kolokium mahasiswa yang bersangkutan.

2) Pelaksanaan

- a) Kolokium dilakukan selama satu jam (60 menit).
- b) Penyajian ide penelitian dan dilaksanakan selama 15 menit.
- c) Pembahasan oleh dosen penelaah selama 30 menit.
- d) Pembahasan oleh penelaah selama 10 menit.
- e) Penutup oleh moderator selama 5 menit.

3) Penilaian

- a) Promotor, kopromotor dan penelaah mengisi lembar penilaian kolokium.
- b) Unsur-unsur yang dinilai dalam pelaksanaan kolokium komponen sikap/penampilan penyaji, cara penyajian materi, dan pengorganisasian disertasi.

4) Perbaikan

Setelah kolokium 2 selesai, apabila terdapat perbaikan, mahasiswa wajib memperbaiki disertasi atas dasar saran dalam kolokium 2 serta harus mengajukan revisi kepada promotor, kopromotor dan penelaah.

#### **2.2.4 Seminar Hasil Disertasi**

Seminar hasil disertasi bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki hasil penelitian disertasi sesuai dengan standar kualifikasi Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pendidikan Nasional, serta untuk mendapatkan masukan atau saran dari forum seminar agar draft disertasi menjadi lebih baik. Seminar hasil disertasi harus

diseminarkan yang dihadiri oleh promotor, kopromotor, penguji, mahasiswa, dan/atau undangan lainnya.

a. Tahapan Seminar Hasil Disertasi

Tahapan Seminar Hasil Disertasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Naskah disertasi disusun atas dasar hasil penelitian lapangan dengan supervise tim promotor.
- 2) Naskah disertasi diharapkan sudah selesai dan disetujui oleh tim promotor dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dari sejak penelitian lapangan selesai dilakukan.
- 3) Membuat resume draft disertasi minimal 20-30 halaman.
- 4) Naskah disertasi yang sudah disetujui oleh tim promotor kemudian diseminarkan pada forum untuk menilai hasil penelitian disertasi dengan sistem terbuka untuk umum dan juga penilaian oleh tim penilai yang terdiri dari promotor, kopromotor
- 5) Dosen penilai yang ditetapkan berdasarkan surat Keputusan Ketua Program Studi.
- 6) Naskah disertasi yang telah diseminarkan dan dilakukan perbaikan sesuai dengan hasil penilaian, dimintakan tanda tangan persetujuan dari Tim Promotor dan diserahkan kepada Program Studi untuk diproses ke tahap ujian tertutup.

b. Tata tertib pelaksanaan seminar hasil disertasi

- 1) Mahasiswa penyaji dan peserta harus berpakaian rapi dan mengikuti seminar proposal disertasi dengan tertib.
- 2) Pelaksanaan seminar hasil disertasi dilaksanakan secara terbuka.
- 3) Peserta seminar hasil disertasi yang terlambat lebih dari 10 menit tidak diijinkan mengikuti seminar hasil disertasi, atau dosen pembimbing atau moderator seminar proposal penelitian berhak untuk tidak menandatangani kartu seminar hasil disertasi yang bersangkutan.
- 4) Mahasiswa yang melakukan kecurangan, misalnya membuat tanda tangan palsu dosen moderator dan dosen penanggung jawab di kartu seminar hasil disertasi akan mendapatkan sanksi, yaitu seluruh keikutsertaan dalam seminar sebelumnya dibatalkan.

c. Tata cara pelaksanaan seminar proposal hasil disertasi

1) Persiapan

- a) Program studi memeriksa kelengkapan persyaratan akademik mahasiswa melalui lembar persyaratan seminar dan lembar pendaftaran seminar hasil disertasi yang telah diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

- b) Program studi mengumumkan jadwal pelaksanaan seminar hasil disertasi penelitian mahasiswa yang bersangkutan.
- 2) Pelaksanaan
- a) Seminar hasil disertasi dilakukan selama 120 menit.
  - b) Penyajian seminar hasil disertasi dilaksanakan selama 20 menit.
  - c) Pembahasan oleh forum selama 20 menit.
  - d) Pembahasan oleh dosen penelaah selama 50 menit.
  - e) Pembahasan oleh tim promotor selama 20 menit.
  - f) Penutup oleh penyaji dan dosen penanggung jawab selama 10 menit.
- 3) Penilaian
- a) Tim promotor dan penelaah mengisi lembar penilaian seminar hasil disertasi.
  - b) Unsur-unsur yang dinilai dalam pelaksanaan seminar hasil disertasi meliputi komponen sikap/penampilan penyaji, cara penyajian materi, pengorganisasian disertasi, argumentasi penyaji atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh forum, serta penguasaan materi/konsep/teori/alat-alat analisis/hasil analisis yang akan digunakan dalam disertasi.
- 4) Perbaikan proposal hasil disertasi
- Setelah seminar selesai, apabila terdapat perbaikan, mahasiswa wajib memperbaiki hasil disertasi atas dasar saran dalam seminar hasil serta harus mengajukan revisi kepada dosen penelaah, promotor dan kopromotor.

### **2.2.5 Ujian Tertutup Disertasi**

Tujuan dilaksanakan ujian tertutup disertasi adalah untuk menguji mahasiswa agar dapat dinilai kelayakan disertasinya sesuai dengan kaidah ilmiah serta kemampuannya dalam mempertahankan konsep-konsep baru yang telah dikembangkan. Mahasiswa yang diperbolehkan melaksanakan ujian tertutup disertasi adalah mereka yang telah lulus seminar hasil disertasi, dan telah melakukan revisi berdasarkan saran-saran pada saat seminar hasil disertasi (kelayakan).

#### **a. Tahapan Ujian Tertutup Disertasi**

Tahapan-tahapan ujian tertutup disertasi adalah sebagai berikut.

- 1) Ujian tertutup bisa diajukan apabila ujian hasil sudah dinyatakan lulus (dengan perbaikan)
- 2) Koreksi dari Promotor pada saat ujian hasil wajib dilakukan perbaikan oleh mahasiswa



- 3) Koreksi dari Co Promotor I pada saat ujian hasil wajib di lakukan perbaikan oleh mahasiswa Koreksi dari Co Promotor II pada saat ujian hasil wajib di lakukan perbaikan oleh mahasiswa
  - 4) Koreksi dari semua anggota penguji pada saat ujian hasil wajib di lakukan perbaikan oleh mahasiswa
  - 5) Ujian tertutup dapat diajukan apabila Promotor dan Co Promotor sudah menyetujui dan menandatangani disertasi.
- b. Tata cara pelaksanaan ujian tertutup.
- 1) Penetapan mahasiswa untuk ujian disertasi.
    - a) Mahasiswa mendaftarkan diri ke bagian akademik untuk mengikuti ujian tertutup disertasi dengan mengisi lembar pendaftaran ujian tertutup disertasi dan disetujui oleh tim promotor.
    - b) Setelah diisi secara lengkap, lembar pendaftaran ujian tertutup disertasi dikembalikan ke bagian akademik.
    - c) Ketua Program Studi Doktor Ilmu Manajemen menunjuk ketua penguji, anggota penguji, dan penguji eksternal dari luar Universitas Pendidikan Nasional.
    - d) Jumlah tim penguji sebanyak 8 orang (1 orang promotor, sekaligus moderator, 1 orang co-promotor satu sekaligus sebagai sekretaris, 1 orang co-promotor dua, 1 orang penguji eksternal, dan 4 orang anggota penguji).
    - e) Direktur Pascasarjana menetapkan nama dosen ketua penguji, anggota dosen penguji, dan penguji eksternal dari luar Universitas Pendidikan Nasional.
    - f) Bagian akademik mengeluarkan surat undangan untuk menghadiri ujian disertasi kepada mahasiswa yang bersangkutan, dan tim penguji.
    - g) Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian tertutup disertasi wajib menyerahkan draft disertasi (9 rangkap) kepada bagian akademik paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan ujian.
    - h) Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian tertutup disertasi wajib menyiapkan materi presentasi dalam bentuk power point dengan sebaik-baiknya.
  - 2) Pelaksanaan ujian tertutup disertasi
    - a) Ujian tertutup disertasi dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan oleh bagian akademik. Peralatan atau perlengkapan yang

dibutuhkan dalam ujian akan disiapkan dengan baik oleh bagian perlengkapan.

- b) Sepuluh menit sebelum ujian disertasi berlangsung, mahasiswa yang akan diuji telah siap di luar ruangan ujian dengan menggunakan pakaian jas almamater Universitas Pendidikan Nasional.
- c) Selama 5 menit pertama dimanfaatkan oleh ketua penguji untuk memeriksa kelengkapan administratif mahasiswa yang akan diuji dan membuka ujian disertasi tersebut.
- d) Maksimum 20 menit pertama diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memaparkan substansi hasil penelitiannya secara jelas dan sistematis.
- e) Selama 90 menit secara bergiliran diberi kesempatan kepada tim penguji untuk mengajukan pertanyaan, dimulai dari penguji eksternal.
- f) Selama 10 menit, mahasiswa diperkenankan menunggu di luar ruangan ujian, sementara para penguji memberikan penilaian terhadap mahasiswa yang diuji dan draft disertasi dengan mencantumkan penilaian secara tertulis pada lembar penilaian ujian disertasi yang telah disediakan.
- g) Setelah diperoleh nilai rata-rata ujian disertasi, ketua penguji memutuskan status kelulusan mahasiswa tersebut.
- h) Sepuluh menit terakhir, mahasiswa diperkenankan kembali memasuki ruangan ujian untuk mendengarkan hasil keputusan dewan penguji yang dijelaskan oleh ketua penguji bahwa mahasiswa yang bersangkutan lulus atau lulus dengan perbaikan kurang dari satu bulan, tidak lulus dan harus memperbaiki disertasi, atau tidak lulus dan harus mengulang penelitian.
- i) Ujian disertasi dinyatakan selesai dan ditutup oleh ketua penguji.

### 3) Penilaian

- a) Masing-masing penguji menilai kemampuan mahasiswa yang diuji berdasarkan jawaban dan argumentasi mahasiswa yang diuji, menurut komponen yang dinilai dan bobot penilaian seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Unsur Penilaian dan Bobot

No	Unsur Penilaian	Bobot (Persentase)
1	Aspek Kebaruan Konsep yang diajukan	30
2	Aspek Teoritis	20
3	Aspek Metode	15
4	Aspek Bahasa dan Tata Tulis	15
5	Kemampuan Mempertahankan Pendapat	20

- b) Para Penguji memutuskan dan memberitahukan status kelulusan kepada mahasiswa yang diuji, dengan kategori kelulusan sebagai berikut:

Tabel 2. Ketentuan Nilai dan Bobot

Huruf Mutu	Angka Mutu	Bobot	Keterangan
A	80 - 100	4,00	Lulus
A-	77 - 79,99	3,70	Lulus
B+	74 - 76,99	3,30	Lulus
B	68 - 73,99	3,00	Lulus
B-	65 - 67,99	2,70	Tidak Lulus
C+	62 - 64,99	2,30	Tidak Lulus
C	56 - 61,99	2,00	Tidak Lulus
D	46 - 55,99	1,00	Tidak Lulus
E	< 46	0,00	Tidak Lulus

- c) Keputusan status kelulusan yang telah ditandatangani oleh dewan penguji dan dilampiri dengan lembar penilaian ujian tertutup yang telah diisi oleh masing-masing penguji diserahkan kepada program studi oleh ketua penguji.

### 2.2.6 Ujian Terbuka Disertasi

Tujuan dilaksanakan ujian terbuka disertasi adalah untuk menguji mahasiswa agar dapat dinilai kelayakan disertasinya sesuai dengan kaidah ilmiah serta kemampuannya dalam mempertahankan konsep-konsep baru yang telah dikembangkan serta mempublikasikan dalam suatu orasi ilmiah. Mahasiswa yang diperbolehkan melaksanakan ujian terbuka disertasi adalah mereka yang telah lulus ujian tertutup disertasi, dan telah melakukan revisi berdasarkan saran-saran pada saat ujian tertutup disertasi.

#### a. Tahapan Ujian Terbuka Disertasi

Tahapan-tahapan ujian tertutup disertasi adalah sebagai berikut.

- 1) Ujian terbuka hanya diberikan kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam ujian tertutup disertasi
  - 2) Mahasiswa wajib melakukan perbaikan apabila pada saat ujian tertutup masih ada koreksi dari tim penguji
  - 3) Mahasiswa wajib Membuat artikel dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.
- b. Tata cara pelaksanaan ujian terbuka.
- 1) Penetapan mahasiswa untuk ujian terbuka disertasi.
    - a) Mahasiswa mendaftarkan diri ke bagian akademik untuk mengikuti ujian tertutup disertasi dengan mengisi lembar pendaftaran ujian tertutup disertasi dan disetujui oleh tim promotor.
    - b) Setelah diisi secara lengkap, lembar pendaftaran ujian tertutup disertasi dikembalikan ke bagian akademik.
    - c) Ketua Program Studi Doktor Ilmu Manajemen menunjuk ketua penguji, anggota penguji, dan penguji eksternal dari luar Universitas Pendidikan Nasional.
    - d) Jumlah tim penguji sebanyak 8 orang (1 orang promotor, sekaligus moderator, 1 orang co-promotor satu sekaligus sebagai sekretaris, 1 orang co-promotor dua, 1 orang penguji eksternal, dan 4 orang anggota penguji).
    - e) Direktur Pascasarjana menetapkan nama dosen ketua penguji, anggota dosen penguji, dan penguji eksternal dari luar Universitas Pendidikan Nasional.
    - f) Bagian akademik mengeluarkan surat undangan untuk menghadiri ujian disertasi kepada mahasiswa yang bersangkutan, dan tim penguji.
    - g) Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian terbuka disertasi wajib menyerahkan draft disertasi (9 rangkap) kepada bagian akademik paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan ujian.
    - h) Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian tertutup disertasi wajib menyiapkan materi presentasi dalam bentuk power point dengan sebaik-baiknya.
  - 2) Pelaksanaan ujian terbuka disertasi
    - a) Ujian terbuka disertasi dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan oleh bagian akademik. Peralatan atau perlengkapan yang dibutuhkan dalam ujian akan disiapkan dengan baik oleh bagian perlengkapan.

- b) Sepuluh menit sebelum ujian disertasi berlangsung, mahasiswa yang akan diuji telah siap di luar ruangan ujian dengan menggunakan pakaian jas almamater Universitas Pendidikan Nasional.
- c) Selama 5 menit pertama dimanfaatkan oleh ketua penguji untuk memeriksa kelengkapan administratif mahasiswa yang akan diuji dan membuka ujian disertasi tersebut.
- d) Maksimum 20 menit pertama diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memaparkan substansi hasil penelitiannya secara jelas dan sistematis.
- e) Selama 90 menit secara bergiliran diberi kesempatan kepada tim penguji untuk mengajukan pertanyaan, dimulai dari penguji eksternal.
- f) Selama 10 menit, mahasiswa diperkenankan menunggu di luar ruangan ujian, sementara para penguji memberikan penilaian terhadap mahasiswa yang diuji dan draft disertasi dengan mencantumkan penilaian secara tertulis pada lembar penilaian ujian disertasi yang telah disediakan.
- g) Setelah diperoleh nilai rata-rata ujian disertasi, ketua penguji memutuskan status kelulusan mahasiswa tersebut.
- h) Sepuluh menit terakhir, mahasiswa diperkenankan kembali memasuki ruangan ujian untuk mendengarkan hasil keputusan dewan penguji yang dijelaskan oleh ketua penguji bahwa mahasiswa yang bersangkutan lulus atau lulus dengan perbaikan kurang dari satu bulan, tidak lulus dan harus memperbaiki disertasi, atau tidak lulus dan harus mengulang penelitian.
- i) Ujian disertasi dinyatakan selesai dan ditutup oleh ketua penguji.

### 3) Penilaian

- a) Masing-masing penguji menilai kemampuan mahasiswa yang diuji berdasarkan jawaban dan argumentasi mahasiswa yang diuji, menurut komponen yang dinilai dan bobot penilaian seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Unsur Penilaian dan Bobot

No	Unsur Penilaian	Bobot (Persentase)
1	Aspek Kebaruan Konsep yang diajukan	40
2	Aspek Metode	20
3	Aspek Bahasa dan Tata Tulis	10
4	Kemampuan Mempertahankan Pendapat	20
5	Sikap dan Presentasi	10

- b) Para Penguji memutuskan dan memberitahukan status kelulusan kepada mahasiswa yang diuji, dengan kategori kelulusan sebagai berikut:

Tabel 4. Ketentuan Nilai dan Bobot

Huruf Mutu	Angka Mutu	Bobot	Keterangan
A	80 - 100	4,00	Lulus
A-	77 - 79,99	3,70	Lulus
B+	74 - 76,99	3,30	Lulus
B	68 - 73,99	3,00	Lulus
B-	65 - 67,99	2,70	Tidak Lulus
C+	62 - 64,99	2,30	Tidak Lulus
C	56 - 61,99	2,00	Tidak Lulus
D	46 - 55,99	1,00	Tidak Lulus
E	< 46	0,00	Tidak Lulus

- c) Keputusan status kelulusan yang telah ditandatangani oleh dewan penguji dan dilampiri dengan lembar penilaian ujian terbuka yang telah diisi oleh masing-masing penguji diserahkan kepada program studi oleh ketua penguji.

## 2.3 Kewajiban Publikasi

Sebelum ujian tertutup disertasi mahasiswa wajib melakukan publikasi ilmiah.

### 1. Konferensi Bisnis/Manajemen Nasional

- 1) Pengelola Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Undiknas memberikan pemahaman tentang kegiatan konferensi nasional sebagai salah satu persyaratan sebelum mengambil Ujian Disertasi Tertutup;
- 2) Mahasiswa mencari informasi secara mandiri dari website terkait dengan kegiatan konferensi nasional tentang topik disertasi atau topik terkait lainnya;
- 3) Mahasiswa mengajukan abstrak paper;
- 4) Setelah abstrak tersebut diterima, mahasiswa menyiapkan paper sebagai bahan presentasi. Paper yang telah disiapkan dapat dicek dari segi tata bahasanya melalui proof reading dan dicek juga tingkat plagiasinya;
- 5) Mahasiswa mempresentasikan paper-nya dalam konferensi nasional;
- 6) Mahasiswa memberikan fotocopy sertifikat sebagai pembicara kepada Pengelola Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Undiknas;
- 7) Mahasiswa memberikan softcopy dan/atau hardcopy luaran berupa artikel prosiding konferensi bisnis/manajemen nasional.

## **2. Konferensi Bisnis/Manajemen Internasional**

- 1) Pengelola Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Undiknas memberikan pemahaman tentang kegiatan konferensi internasional sebagai salah satu persyaratan sebelum mengambil Ujian Disertasi Tertutup melalui sesi Diskusi Kelas, baik secara luring ataupun daring;
- 2) Mahasiswa mencari informasi secara mandiri dari website atau berdiskusi dengan pengelola prodi berkaitan dengan kegiatan konferensi-konferensi internasional;
- 3) Mahasiswa mengajukan abstrak paper sesuai dengan yang dipersyaratkan pada konferensi internasional;
- 4) Setelah abstrak tersebut diterima, mahasiswa menyiapkan paper untuk dipresentasikan. Paper yang telah disiapkan dapat dicek tingkat plagiasinya menggunakan aplikasi Turnitin atau sejenisnya dan jika diperlukan mahasiswa juga dapat melakukan *proof-reading* melalui diskusi dengan *expert* atau lembaga penyedia jasa *proof-reading*;
- 5) Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi dan mempresentasikan papernya dalam konferensi internasional;
- 6) Mahasiswa memberikan fotocopy sertifikat sebagai pembicara/pembahas pertama kepada Pengelola Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Undiknas;
- 7) Mahasiswa memberikan softcopy dan/atau hardcopy luaran berupa artikel prosiding konferensi bisnis/manajemen internasional yang terindeks pada lembaga pengindeks yang kredibel dan diakui.

## **3. Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi**

- 1) Pengelola Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Undiknas memberikan pemahaman tentang kewajiban melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar Ujian Disertasi Tertutup melalui sesi Diskusi Kelas, baik secara luring ataupun daring;
- 2) Mahasiswa menulis artikel ilmiah sesuai dengan format penulisan yang telah disediakan dari jurnal internasional yang dituju;
- 3) Mahasiswa melakukan proofreading mandiri atau menggunakan jasa *proof-reading*;
- 4) Mahasiswa mengecek tingkat plagiasi dari artikel yang ditulis dengan menggunakan aplikasi Turnitin atau aplikasi lain yang sejenis;

- 5) Mahasiswa memperoleh surat penerimaan atau *Letter of Acceptance* dari redaksi untuk diterbitkan di jurnal internasional yang dituju;
- 6) Mahasiswa memberikan tautan publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional dan/atau hardcopy artikel ilmiah yang telah dipublikasikan pada jurnal internasional kepada Pengelola Program Studi Doktor Ilmu Manajemen.



## **BAB III**

### **SISTEMATIKA DISERTASI**

Disertasi merupakan sebuah mahakarya seorang mahasiswa S3 karena karya ini mengantarkannya mencapai jenjang akademis tertinggi serta mengenalkannya pada dunia akademis global melalui karya ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal. Dalam pedoman ini sistematika yang ditampilkan adalah sistematika umum yang pasti ada dalam disertasi apapun bidang keilmuan atau bidang yang diteliti oleh mahasiswa. Selanjutnya, penjabarannya ke dalam bab-bab merupakan otonomi dari mahasiswa di bawah pembimbingan dari promotor dan kopromotor. Sebagaimana karya akhir lainnya, secara garis besar disertasi terdiri atas 5 bagian yaitu sebagai berikut.

#### **3.1 Halaman Depan (*Front Pages*)**

Halaman depan adalah seluruh halaman-halaman awal disertasi yang merupakan persyaratan standar sebuah disertasi yang terdiri atas:

- 1) cover
- 2) abstrak
- 3) ringkasan disertasi
- 4) lembar persetujuan komisi pembimbing/promotor
- 5) lembar pengesahan
- 6) lembar pernyataan
- 7) kata pengantar
- 8) daftar isi
- 9) daftar tabel
- 10) daftar gambar
- 11) daftar lampiran

Semua halaman tersebut tidak termasuk konten disertasi sehingga diberi halaman dengan menggunakan penomoran i, ii, iii, dst,-nya

#### **3.2 Konten Disertasi**

Konten disertasi merupakan bagian utama disertasi yang terdiri atas 4 bagian yaitu sebagai berikut.

##### **3.2.1 Bagian Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan bagian penting dari sebuah disertasi karena dengan membaca bagian ini pembaca akan mendapat kesan tentang rasionalisasi dari penelitian termasuk

*novelty* (kebaruan) penelitian dan signifikansi penelitian secara teoretis maupun secara praktis. Bagian pendahuluan ini secara umum berisi:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Signifikansi Penelitian
- G. Novelty (Kebaharuan)

### **3.2.2 Bagian Kajian Teoretis dan Kajian Empiris**

Pada bagian ini mahasiswa harus bisa menunjukkan upaya dan ketekunannya dalam membaca dan mengkaji teori-teori yang relevan serta yang mendasari pengembangan keilmuan yang dilakukannya melalui penulisan disertasi. Semua *variable* dan kata kunci yang digunakan dalam disertasi harus dijelaskan secara komprehensif berdasarkan teori-teori yang mendukung. Dari kajian teoretis ini secara jelas harus tergambar logika berpikir mahasiswa dalam memposisikan pendapat, sudut pandang serta ide penelitiannya. Selain itu juga dilakukan kajian empiris secara kritis dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal terbitan terbaru (5 tahun terakhir) sehingga memberikan gambaran tentang posisi penelitian yang dilakukan.

### **3.3 Bagian Metodologi**

Bagian metodologi sebuah penelitian sering dianalogikan sebagai resepnya penelitian yang menentukan kualitas hasil penelitian. Metode penelitian sangat ditentukan oleh jenis atau desain penelitian, oleh sebab itu, desain penelitian menjadi bagian pertama dalam menulis metodologi. Komponen-komponen yang minimal harus ada pada bagian metodologi, yaitu:

- A. Desain Penelitian
- B. Subjek atau sampel penelitian
- C. Tehnik pengumpulan data
- D. Instrumen pengumpul data
- E. Metode analisis data

### 3.4 Bagian Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini rumusan masalah yang dicantumkan pada bagian pendahuluan dijawab dan dijawab dengan data. Struktur/sistematika yang pasti dalam bagian hasil dan pembahasan sangat ditentukan oleh jenis dan desain penelitian. Pada umumnya bagian ini dibagi menjadi sejumlah subbagian yang diberi nama subjudul yang sesuai dengan kontennya. Subsubjudul utama mengikuti atau menyesuaikan dengan rumusan masalah sehingga pembaca dengan gampang menemukan jawaban dari setiap pertanyaan pada rumusan masalah.

Jenis dan tujuan penelitian juga menentukan bagaimana hasil dan pembahasan ditampilkan. Ada penelitian di mana hasil dan pembahasan terjadi bersamaan, ada pula yang menampilkan dan mendeskripsikan semua hasil analisis data dulu baru kemudian menulis pembahasan pada subjudul yang berbeda. Dalam hal ini peran tim promotor dan kopromotor sangat diperlukan untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa sehingga bagian Hasil dan Pembahasan ini mengalir dengan sistematis, logis, mudah dibaca. Data ditampilkan secara informatif dan pembahasan dibuat secara logis dan objektif serta diperkuat oleh bukti-bukti empiris dari penelitian-penelitian lain yang relevan dan telah dikaji pada bagian kajian teoritis dan empiris. Kualitas dari pembahasan sangat ditentukan oleh kecerdasan mahasiswa dalam memaknai/ menginterpretasikan hasil analisis data yang dihubungkan dengan teori-teori pendukung yang sudah dikutip pada bagian kajian teoritis serta melakukan elaborasi dengan penelitian-penelitian yang relevan.

### 3.5 Bagian Simpulan dan Saran

Bagian ini menyimpulkan temuan dari penelitian ini. Bagian ini bukan merupakan *copy paste* dari bagian temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya tetapi merupakan hasil yang ditampilkan secara elaboratif dengan kebermanfaatan serta pengembangan keilmuan yang sudah dihasilkan. Pada bagian ini juga disampaikan keterbatasan penelitian sehingga bisa direkomendasikan bagi peneliti lain pada penelitian selanjutnya.

### 3.6 Bagian Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar buku, makalah, artikel, buletin, jurnal, atau sumber lain yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan disertasi. Semua sumber yang dicantumkan tersebut wajib ditulis pada daftar pustaka. Bahan yang dibaca, tetapi tidak dikutip **tidak** dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar pustaka adalah bagian integral dari disertasi sehingga penomoran halaman berlanjut pada bagian ini. Dari

daftar pustaka bisa terbaca upaya dan ketekunan mahasiswa karena memperlihatkan materi yang sudah dibaca dan dikaji dalam penulisan disertasi. Demikian pentingnya bagian daftar pustaka sehingga dalam penilaian karya ilmiah termasuk jurnal publikasi, penilai memulai dengan melihat daftar pustaka terlebih dahulu sebelum membaca isi artikel. Dalam penulisan disertasi, 80% dari daftar pustaka harus dari jurnal internasional bereputasi terbaru (5 tahun terakhir) dan ditulis mengikuti standar baku.

## **BAB IV**

### **TEKNIK PENULISAN**

Bagian ini memuat ketentuan tentang jenis, warna, ukuran, berat kertas, tata cara pengetikan, penggunaan nomor urut, penyajian tabel dan gambar, cara merujuk kutipan, cara menulis daftar pustaka, bahasa karya tulis ilmiah, dan beberapa catatan penting dalam penulisan disertasi. Bagian IV ini juga menjelaskan tentang standar Universitas Pendidikan Nasional dalam penentuan identitas tampilan fisik warna sampul. Selanjutnya, pada bab ini juga dibahas tentang beberapa aturan tentang penulisan disertasi dengan standar Universitas Pendidikan Nasional.

#### **4.1 Sampul Disertasi**

Sampul disertasi dibuat dari karton dilapisi kertas *buffalo* atau yang sejenis, dan plastik transparan (*hard cover*). Warna sampul mengacu pada warna bendera Universitas Pendidikan Nasional yaitu warna Biru, dengan tampilan warna seperti gambar berikut.



#### **4.2 Kertas**

Jenis kertas yang digunakan adalah kertas HVS, warna putih, ukuran A4 (21 x 29,7 cm), dengan berat 80 gram.

#### **4.3 Pengetikan**

##### **4.3.1 Teknik Pengetikan**

Pengetikan menggunakan komputer, dengan paket aplikasi *Microsoft Word*, jenis huruf *Times New Roman* (TNR), ukuran *font* 12, dengan tinta hitam. Pada bagian sampul dan halaman judul digunakan ukuran *font* sesuai contoh yang ada pada lampiran. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk kata-kata serapan dari bahasa asing, istilah asing, dan hal-hal lain yang dianggap penting. Huruf tebal (**bold**) digunakan untuk menuliskan judul bab,

sub judul, dan istilah. Judul bab diketik dengan huruf kapital-*bold*. Lambang atau huruf non-Latin (Jawa, Bali, Arab, Sansekerta, dan lain-lain) yang tidak dapat dikerjakan oleh komputer boleh ditulis tangan dengan memakai tinta hitam.

#### **4.3.2 Jarak Spasi**

1. **Jarak 4 spasi**, digunakan pada jarak antara tepi kertas bagian atas dan judul bab dan judul bab dengan teks di bawahnya.
2. **Jarak 3 spasi**, digunakan pada jarak antara judul subbab atau sub subbab dan baris di atasnya
3. **Jarak 2 spasi**, digunakan untuk jarak antarbaris dalam naskah, jarak antara awal paragraf dan baris di atasnya, dan antara subjudul atau subjudul-subjudul dengan baris berikutnya.
4. **Jarak 1,5 spasi**, digunakan dalam daftar pustaka untuk jarak antara sumber bacaan satu dan sumber yang lain.
5. **Jarak 1 spasi**, digunakan untuk (a) jarak antarbaris pada **Abstrak**, (b) jarak antarbaris dalam satu sumber bacaan dalam daftar pustaka, dan (c) jarak antarbaris pada judul tabel atau judul gambar (jika judul di situ lebih dari satu baris).

#### **4.3.3 Margin**

Margin atau batas tepi pengetikan diatur dengan jarak sebagai berikut (1) atas: 4 cm, (2) bawah: 3 cm, (3) kiri: 4 cm, dan (4) kanan: 3 cm.

### **4.4 Penomoran Disertasi**

#### **4.4.1 Letak Nomor Halaman**

Nomor halaman dibuat dengan angka Arab diletakkan di tengah bawah untuk setiap awal bab sedangkan untuk halaman-halaman yang lain nomor halaman diletakkan di kanan-atas. Jarak antara baris teks dan nomor halaman adalah 2 cm.

#### **4.4.2 Penggunaan Nomor Urut**

Penulis tidak mungkin menghindari urutan dalam disertasi karena disertasi itu memiliki sistematika. Paling tidak, di dalam disertasi ada lima bab berturut-turut yang memerlukan nomor urut. Di dalam sebuah bab, juga terdapat beberapa bagian dan ini pun memerlukan nomor urut. Bahkan, di dalam paparan juga terdapat urutan. Menurut tradisi akademis, untuk menunjukkan urutan tadi dapat digunakan lambang angka, baik angka Arab (1, 2, 3 dan seterusnya.), maupun angka Romawi, baik Romawi besar (I, II, III dan

seterusnya.), maupun Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), atau lambang huruf Latin, baik huruf biasa (a, b, c, dan seterusnya) maupun yang kapital (A, B, C, dan seterusnya).

1) Angka Romawi:

- a. Angka Romawi besar digunakan untuk urutan bab.
- b. Angka Romawi kecil digunakan untuk menomori halaman-halaman bagian awal disertasi (sebelum Bab I).

2) Angka Arab digunakan untuk:

- a. menomori halaman-halaman pada Bagian Inti disertasi, dari Bab I sampai dengan Daftar Pustaka dan (jika ada) Indeks.
- b. penomoran **sistem digit** urutan subjudul (dalam bab) atau sub-sub judul dalam sub-sub judul, atau bawahannya lagi.

**Contoh:** Pada nomor 4.1 cara pencantuman nomor berikutnya bisa dilihat di bawah ini.

4.1 Subjudul

4.2 Subjudul

4.2.1 Sub-Subjudul

4.2.2 Sub-Subjudul

4.2.3 Sub-Subjudul

4.2.3.1 Sub-Subjudul Bawahan

4.2.3.2 Sub-Subjudul Bawahan

Dengan catatan, bahwa 4 angka digit tersebut adalah batas angka yang diizinkan.

Perhatikan pula cara penulisan digit: **tidak ada titik di belakang angka terakhir.**

- c. Sistem digit itu dapat diganti dengan angka biasa atau gabungan antara angka dan huruf.

#### 4.5 Penyajian Tabel

Tabel digunakan untuk menyajikan data secara lebih atraktif dibandingkan dengan paparan panjang lebar dengan kata-kata. Tabel yang baik bisa menyampaikan gagasan dan hubungan-hubungannya dengan tulisan secara efektif. Berikut disajikan contoh penulisan tabel.

Tabel 4.2 PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah), 2019-2021

Kabupaten/Kota	PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah)		
	2019	2020	2021
Kab. Jembrana	14 136,70	13 439,11	13 510,13
Kab. Tabanan	23 795,93	22 257,58	22 010,14
Kab. Badung	62 836,11	49 014,03	44 803,89
Kab. Gianyar	28 520,28	25 865,37	25 836,19
Kab. Klungkung	9 099,50	8 450,67	8 529,43
Kab. Bangli	6 993,64	6 716,21	6 799,14
Kab. Karangasem	17 086,88	16 407,77	16 487,62
Kab. Buleleng	35 362,32	33 306,17	33 337,29
Kota Denpasar	55 456,04	49 558,96	49 588,38
<b>Provinsi Bali</b>	<b>251 934,10</b>	<b>223 900,89</b>	<b>219 800,03</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (2022)

Tabel 4.2 ditulis dengan kaidah-kaidah penulisan sebagai berikut.

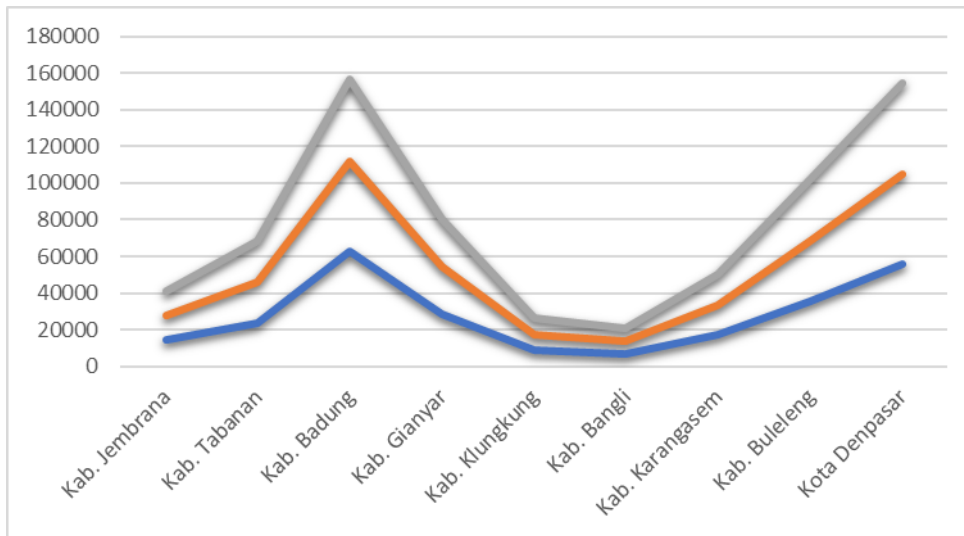
- 1) Nomor urut tabel ditulis dengan angka Arab; angka 4 berarti tabel dalam Bab IV, angka 2 mengacu pada urutan tabel dalam Bab IV.
- 2) Judul tabel dicetak tegak, tiap kata berawal dengan kapital, kecuali kata dari dan di); baris kedua diawali dari titik di bawah huruf pertama baris pertama pada judul.
- 3) Jarak antar baris dalam judul tabel adalah 1 spasi.
- 4) Jarak antara judul tabel dan garis di bawahnya ialah 1,5 spasi, begitu pula jarak antara garis terakhir dengan keterangan.
- 5) Singkatan-singkatan yang tidak berlaku umum untuk semua pembaca perlu dibuat keterangan di bawah sumber tabel dengan spasi 1. Singkatan diizinkan: No (*nomor*), f (*frekuensi*), N (*number = jumlah*), % (*persen*).
- 6) Garis digunakan untuk mempermudah membaca tabel.
- 7) Catatan kaki untuk tabel diletakkan langsung di bawah tabel, bukan pada bagian akhir halaman.

#### 4.6 Penyajian Gambar

Penyajian gambar diatur sama dengan penyajian foto, lukisan, bagan, grafik, konfigurasi dan langkah-langkah, reaksi kimia, dan sebagainya. Sepanjang tidak bisa dicapai dengan komputer, gambar dapat dibuat dengan tangan, dengan tinta hitam. Judul gambar ditulis satu spasi di bawah gambar, diawali dengan tulisan *Gambar ...* (nomor gambar



dengan angka Arab tanpa titik). Selanjutnya, judul gambar ditulis seperti judul tabel. Gambar yang dikutip dari sumber lain harus disebutkan sumbernya.



Gambar 4.2 PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah), 2019-2021

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (2022)

## 4.7 Daftar Pustaka

### 1. Pemakaian gaya

Penulisan daftar pustaka untuk disertasi memakai APA (*American Psychological Association*).

### 2. Nama Penulis yang Diacu dalam Teks

- a. Setiap penulis yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam daftar pustaka. Petunjuk rujukan yang spesifik (makin dekat dengan materi yang disitir) lebih baik daripada yang bersifat umum (misalnya: pada akhir paragraf).
- b. Nama yang ditulis dalam teks hanya nama akhir. Jika penulis berjumlah dua orang, disebutkan keduanya. Akan tetapi, jika penulis lebih dari dua orang, nama yang ditulis hanya nama pertama atau ketua tim saja dengan dibubuhi dkk. atau et al. Nama pengarang dapat ditulis pada akhir kalimat (dalam kurung), dapat juga dimasukkan dalam kalimat (tanpa kurung). Nama disusul oleh tahun terbitan (dalam kurung). Jika seorang pengarang pada tahun yang sama menulis lebih dari satu sumber rujukan, di belakang tahun diberi abjad (dengan huruf kecil). Contoh: Tjokroprawiro (2010a, 2020b, 2022c).
- c. Jika suatu pernyataan disitir dari banyak sumber, usahakan sumber yang dipakai adalah sumber yang paling penting, dan dari sumber asli. Pengutipan dari kutipan hanya diperkenankan satu kali saja. Urutan nama pengarang dibuat berdasarkan tahun, dari yang lama ke yang baru.
- d. Semua nama yang disitir dalam teks harus terdapat dalam daftar pustaka, demikian juga sebaliknya.
- e. Komunikasi pribadi hanya diperbolehkan jika memang sangat diperlukan dengan bukti catatan tertulis, dalam daftar pustaka ditulis nama, tempat, dan tahun.

Contoh:

1) Satu nama

Menurut Subawa (2020), secara umum digital marketing dibedakan menjadi dua. Perubahan dunia digital berhubungan linear dengan kemajuan perusahaan (Suardana, 2019).

2) Dua nama

Digital marketing merupakan pemasaran melalui media digital dalam menawarkan brand yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Subawa dan Maradona, 2021; Suardana dan Suidarma, 2019).

- 3) Lebih dari dua nama Subawa dkk. (2020) menyatakan bahwa digital marketing merupakan kegiatan dibidang pemasaran yang memanfaatkan platform yang ada di internet dalam menjangkau para target konsumen, selain itu digital marketing diartikan sebagai pemasaran produk atau jasa melalui internet atau disebut dengan pemasaran-i, web marketing, online marketing, e-marketing, atau e-commerce. Penulis lebih dari dua nama dapat juga ditulis: Kotler, et al. (2018).

### 3. Cara Penulisan Daftar Pustaka

- a. Nama pengarang pada daftar pustaka diurut menurut abjad.
- b. Hal yang ditulis adalah nama keluarga/nama akhir, diikuti oleh singkatan nama depan dan nama tengah. Untuk orang Indonesia yang tidak mempunyai nama keluarga, nama paling belakang dianggap sebagai nama keluarga.  
Contoh: Nyoman Sri Subawa, maka ditulis: Subawa, N. S.
- c. Cara penulisan daftar pustaka bergantung pada jenis sumber, misalnya sumber yang berupa buku akan berbeda penulisannya dengan sumber yang berupa artikel. Hal itu dapat dilihat di bawah ini.
  - 1) Sumber Berupa Buku Nama pengarang diikuti oleh titik, kemudian disusul oleh tahun terbitan/publikasi, diikuti oleh titik, disusul oleh judul buku (ditulis miring), dan edisi, diakhiri dengan titik. Kemudian, ditulis kota tempat diterbitkan dengan tanda titik dua, diakhiri dengan nama penerbit. Untuk buku dengan editor dan tiap-tiap bab ditulis oleh pengarang tersendiri, cara penulisannya dapat dilihat pada contoh yang disajikan.
  - 2) Sumber Berupa Jurnal Nama penulis diikuti oleh titik, tahun terbitan, diikuti dengan titik, diikuti oleh nama jurnal (ditulis miring) diikuti koma, volume jurnal, nomor issue (dalam kurung) diikuti dengan titik dua, kemudian halaman jurnal tersebut. Nama jurnal disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional (misalnya: Index Medicus, atau cara yang lain). Jika ragu-ragu, dapat ditulis nama lengkap jurnal.
  - 3) Cara penulisan kutipan dari tesis, disertasi, dan sumber internet dapat dilihat pada contoh yang disajikan.
  - 4) Apabila sebuah buku tidak menyebutkan penulisnya, yang digunakan “anonim” untuk menyatakan nama pengarang tidak ada; untuk tanpa tahun digunakan “t.t.”

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Sistematika Disertasi**

COVER

ABSTRAK

RINGKASAN

LEMBAR PERSETUJUAN

KOMISI PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Signifikansi Penelitian

1.7 Novelty (Kebaharuan)

BAB II KAJIAN TEORETIK

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.2 Subjek atau Sampel Penelitian

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

3.4 Instrumen Pengumpul Data

3.5 Metode analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

*Sistematika bagian isi (BAB I sampai dengan BAB V/VI) menyesuaikan dengan sistematika metode penelitian yang digunakan. Lihat pada bagian sistematika penelitian pada Bagian III Buku Pedoman Penulisan Disertasi Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Pendidikan Nasional, 2022.*

**Lampiran 2. Contoh Cover Usulan Penelitian Disertasi**

**USULAN PENELITIAN**

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN  
14, KAPITAL, CENTER, BOLD, 1 SPASI, MAKS 16 KATA**



**NAMA MAHASISWA  
NIM.**

*(Times New Roman 12, huruf kapital, bold, 1 spasi)*

**PROGRAM STUDI ILMU MANAJEMEN  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL  
2022**

*(Huruf Times New Roman 14, kapital, bold, 1 spasi)*

Catatan : warna Biru

**Lampiran 3. Contoh Cover Disertasi**

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN  
14, KAPITAL, CENTER, BOLD, 1 SPASI, MAKS 16 KATA**



**NAMA MAHASISWA  
NIM.**

*(Times New Roman 12, huruf kapital, bold, 1 spasi)*

**Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk  
Mendapatkan Gelar Doktor**

*(Huruf Times New Roman 12, bold, kapital di awal kata, 1 spasi)*

**PROGRAM STUDI ILMU MANAJEMEN  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL  
2022**

*(Huruf Times New Roman 14, kapital, bold, 1 spasi)*

Catatan : warna Biru

**Lampiran 4. Halaman Persyaratan Gelar Doktor**

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN  
14, KAPITAL, CENTER, BOLD, 1 SPASI, MAKS 16 KATA**

Disertasi untuk Memperoleh Gelar Doktor  
pada Program Studi Ilmu Manajemen  
Universitas Pendidikan Nasional

**NAMA MAHASISWA  
NIM.**

*(Times New Roman 12, huruf kapital, bold, 1 spasi)*

**PROGRAM STUDI ILMU MANAJEMEN  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL  
2022**

*(Huruf Times New Roman 14, kapital, bold, 1 spasi)*



**Lampiran 5. Halaman Persetujuan Usulan Penelitian Disertasi**

**Lembar Persetujuan Promotor/Kopromotor**

USULAN PENELITIAN DISERTASI INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL .....

Promotor

\_\_\_\_\_  
NIP.

Kopromotor I,

Kopromotor II,

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIP.

Mengetahui,

Direktur  
Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Nasional

Ketua Program Studi  
Program Doktor  
Ilmu Manajemen

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIP.

**Lampiran 6. Halaman Persetujuan Disertasi**

**Lembar Pengesahan**

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL .....

Promotor

\_\_\_\_\_  
NIP.

Kopromotor I,

Kopromotor II,

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIP.

Mengetahui,

Direktur  
Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Nasional

Ketua Program Studi  
Program Doktor  
Ilmu Manajemen

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIP.

**Lampiran 7. Halaman Penetapan Tim Penguji Usulan Penelitian Disertasi**

Usulan Penelitian Disertasi Ini Telah Diuji dan Dinilai oleh Tim  
Penguji Program Doktor Program Studi Ilmu Manajemen  
Universitas Pendidikan Nasional  
pada Tanggal .....

Berdasarkan SK Rektor Universitas Pendidikan Nasional No. :.....  
Tanggal .....

Tim Penguji Usulan Penelitian Disertasi adalah :

Ketua :

Anggota :

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_
7. \_\_\_\_\_

**Lampiran 8. Halaman Penetapan Tim Penguji Disertasi**

Disertasi Ini Telah Diuji dan Dinilai oleh Tim  
Penguji Program Doktor Program Studi Ilmu Manajemen  
Universitas Pendidikan Nasional  
pada Tanggal .....

Berdasarkan SK Rektor Universitas Pendidikan Nasional No. :.....  
Tanggal .....

Tim Penguji Disertasi adalah :

Ketua :

Anggota :

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_
7. \_\_\_\_\_